

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan diuraikan pada bagian ini meliputi: desain penelitian, partisipan dan lokasi penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data, sebagai berikut:

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) biasa disebut dengan istilah *R&D*. Model yang digunakan dari metode *R&D* yaitu model PPE (*planning, production, dan evaluation*). Pemilihan model PPE dalam penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menghasilkan program *home-based childcare* untuk stimulasi perkembangan fisik motorik anak usia dini.

Tahapan penelitian yang akan dilakukan dengan menggunakan model PPE (Sudjana, 2016), sebagai berikut:

3.1 1 *Planning*

Tahap *planning* dalam penelitian ini adalah kegiatan analisis kebutuhan program *home-based childcare* sesuai dengan perkembangan fisik motorik anak usia dini. Analisis dilakukan untuk mengetahui komponen kegiatan, tujuan dan sasaran dibuatnya program *home-based childcare* untuk stimulasi perkembangan fisik motorik anak usia dini di Lembaga Pelayanan Anak. Pada saat melakukan analisis, peneliti menggunakan pedoman wawancara dan pedoman observasi.

Setelah melakukan analisis kebutuhan, tahap selanjutnya yaitu pembuatan program yang akan dikembangkan sesuai dengan komponen kegiatan.

3.1 2 *Production*

Tahap *Production* dalam penelitian ini adalah kegiatan membuat program *home-based childcare* sesuai dengan kebutuhan anak usia dini di Lembaga Pelayanan Anak.

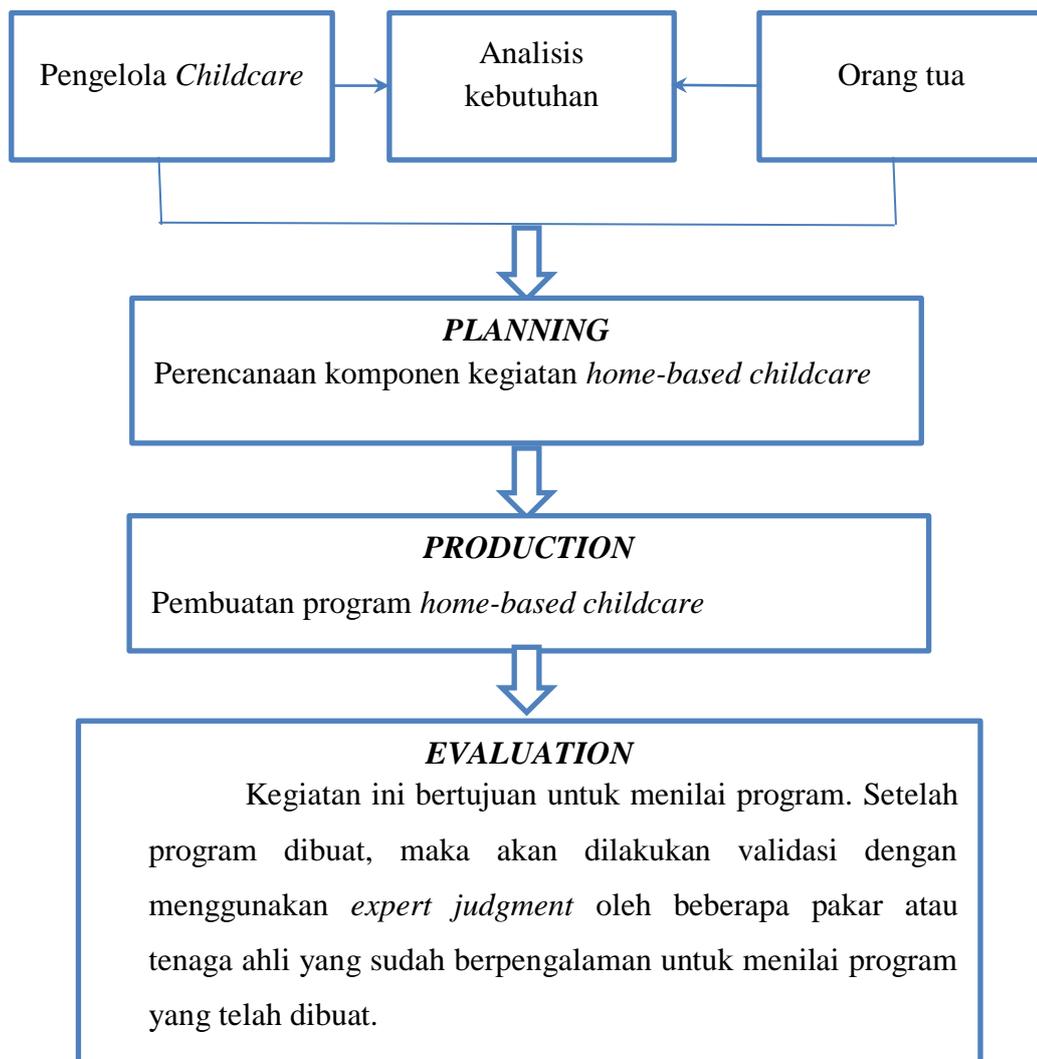
3.1 3 *Evaluation*

Tahap *Evaluation* dalam penelitian ini adalah kegiatan akhir dalam penelitian yang bertujuan untuk menilai program. Setelah program dibuat, maka akan dilakukan validasi menggunakan *expert judgment* oleh beberapa pakar atau

tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai program yang telah dibuat, sehingga selanjutnya dapat diketahui kelebihan dan kelemahan program.

Oleh karena itu pada tahap ini, jika program yang telah divalidasi dapat diketahui kelemahannya, maka akan dilakukan perbaikan desain sesuai arahan dari tenaga ahli. Program yang telah divalidasi melalui *expert judgment*, akan dihasilkan program yang layak untuk diselenggarakan.

Desain penelitian pembuatan program *home-based childcare* untuk stimulasi perkembangan fisik motorik anak usia dini dapat digambarkan pada gambar 3.1 sebagai berikut.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

Ai Laela Sari, 2019

PEMBUATAN PROGRAM HOME-BASED CHILDCARE UNTUK STIMULASI PERKEMBANGAN FISIK MOTORIK ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Partisipan dalam penelitian ini yaitu *validator* yang memvalidasi atau melakukan *expert judgment* berjumlah dua orang akademisi dan satu orang praktisi di bidang pendidikan anak usia dini. Validator diminta untuk memvalidasi program *home-based childcare* yang dibuat oleh peneliti. Adapun secara detail rincian validator untuk melakukan *expert judgment*, disajikan dalam bentuk tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.1 Rincian Validator

No.	Partisipan	Jumlah
1.	Akademisi di bidang pendidikan anak usia dini	2
2.	Praktisi di Lembaga Pelayanan Anak (pengelola <i>childcare</i> “Rumah Bunda” di prodi PKK FPTK UPI)	1
Jumlah		3

Lokasi penelitian bertempat di Lembaga Pelayanan Anak. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari pengelola *childcare* Lembaga Pelayanan Anak, dan orang tua bekerja yang menitipkan anaknya di *childcare* Lembaga Pelayanan Anak. Adapun secara detail rincian responden untuk analisis kebutuhan disajikan dalam bentuk tabel 3.2 sebagai berikut.

Tabel 3.2 Rincian Responden

No.	Sumber Data	Jumlah
1.	Pengelola Lembaga Pelayanan Anak	3
2.	Ibu Bekerja (pengguna layanan <i>childcare</i>)	2
Jumlah		5

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.3.1 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengumpulkan data, berupa butir-butir pertanyaan yang akan ditanyakan peneliti, kepada pengelola di Lembaga Pelayanan Anak dan orang tua yang telah menitipkan anaknya, untuk memperoleh informasi tentang komponen kegiatan, tujuan, sasaran program yang telah dilaksanakan dan program yang akan dibuat dalam memenuhi

kebutuhan perkembangan fisik motorik anak usia dini di Lembaga Pelayanan Anak.

3.3.2 Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini merupakan tindak lanjut dari metode wawancara yang bertujuan untuk menggali data mengenai variabel yang sudah ditentukan yang berkaitan dengan kebutuhan analisis. Data yang diobservasi, yaitu kondisi tempat *childcare* dan penyelenggaraan program *childcare*.

3.3.3 Format Validasi *Expert Judgment*

Format validasi *expert judgment* digunakan untuk mengetahui kelayakan program yang dibuat peneliti untuk ditujukan kepada validator. Format validasi yang digunakan dalam pembuatan program *home-based childcare* untuk stimulasi perkembangan fisik motorik anak usia dini dengan menggunakan pilihan jawaban yaitu “Layak” dan “Tidak Layak” dengan memberi tanda ceklis (√). Data “Layak” dan “Tidak Layak” yang diperoleh dapat berupa data interval atau rasio diktomi (dua alternatif) (Sugiyono, 2015). Uji validasi pembuatan program dengan menggunakan pendapat ahli (*expert judgment*).

3.4 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah prosedur penelitian yang dilakukan dalam pembuatan program *home-based childcare* untuk stimulasi perkembangan fisik motorik anak usia dini, sebagai berikut:

3.4.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti membuat perencanaan mengenai gambaran detail tentang proses penelitian yang akan dilakukan. Peneliti terlebih dahulu menemukan permasalahan yang akan diteliti, membuat pedoman wawancara dan pedoman observasi, melakukan studi pendahuluan, studi pustaka dan perizinan penelitian melalui pengamatan awal ke lokasi penelitian, yaitu Lembaga Pelayanan Anak.

3.4.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti mengadakan penelitian ke lapangan guna mendapatkan data-data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan

penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Pelaksanaan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

A. Wawancara

Wawancara akan dilakukan peneliti kepada pengelola *childcare* yang telah kompeten di bidangnya, dan orang tua yang telah menitipkan anaknya di Lembaga Pelayanan Anak.

B. Observasi

Observasi akan dilakukan peneliti di Lembaga Pelayanan Anak. Observasi ini dilakukan untuk melihat kondisi fisik keadaan *childcare* dan penyelenggaraan kegiatan yang ada di *childcare*.

C. Membuat Program

Membuat program akan dilakukan oleh peneliti setelah selesai melaksanakan wawancara dan observasi, tentang kebutuhan program yang akan dibuat.

D. *Expert Judgment*

Expert judgment dilakukan oleh akademisi dan praktisi di bidang pendidikan anak usia dini dan pelayanan anak usia dini untuk menguji kelayakan program yang telah dibuat.

3.4.3 Tahap Pelaporan dan Penyelesaian

Tahap pelaporan dan penyelesaian yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengumpulkan semua data yang telah diperoleh, diolah, dan membuat pelaporan yang sesuai dengan sistematika dalam melakukan penelitian.

3.5 Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengolah hasil validasi program menggunakan *expert judgment* yang dilakukan dengan memberi skor, mengkonversikan skor mentah menjadi skor standar. Analisis data meliputi tahapan sebagai berikut:

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data dilakukan untuk merangkum data hasil wawancara dan observasi tentang komponen kegiatan, tujuan, sasaran program yang telah

dilaksanakan dan program yang akan dibuat juga kebutuhan perkembangan fisik motorik anak usia dini di Lembaga Pelayanan Anak.

3.5.2 Display Data

Display data dilakukan untuk menggambarkan data secara umum hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan *expert judgment*, kemudian dideskripsikan sesuai kenyataan di lapangan. Selanjutnya, data tersebut dipahami dan digunakan dalam menganalisis, menyimpulkan hasil atau temuan penelitian.

3.5.3 Validasi Data

Tahap validasi data adalah tahap penilaian program yang dibuat dan dilakukan oleh para ahli akademisi dan praktisi di bidang pendidikan anak usia dini dan pelayanan anak usia dini. Para ahli akan memberikan masukan mengenai kekurangan program, kemudian kekurangan tersebut akan disempurnakan, sehingga program yang dibuat dapat untuk diimplementasikan.

3.5.4 Revisi

Tahap revisi atau perbaikan merupakan tahapan yang dilakukan setelah mendapat hasil validasi dari para ahli akademisi dan praktisi di bidang pendidikan anak usia dini dan pelayanan anak usia dini. Tahap perbaikan ini dilakukan untuk penyempurnaan program yang dibuat.

3.5.5 Persentase Data

Persentase data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah persentase dari hasil jawaban yang diperoleh dari hasil analisis kebutuhan program *home-based childcare* untuk stimulasi perkembangan fisik motorik anak usia dini dan hasil jawaban dari format validasi yang dihitung dalam persentase data menurut (Ali, 2002) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : angka persentase
- f* : frekuensi yang sedang dicari persentasenya
- n* : *number of cases* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)
- 100% : Bilangan tetap

3.5.6 Penafsiran Data

Penafsiran data dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran terhadap jawaban dari pertanyaan yang diajukan. Penafsiran data yang digunakan dalam validasi menggunakan kualifikasi penilaian (Riduwan & Akdon, 2013).

Berikut penafsiran data menggunakan kriteria kualifikasi penilaian akan dipaparkan pada tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Kualifikasi Penilaian

No	Kriteria	Tingkat Validasi
1.	81% - 100%	Sangat layak
2.	61% - 80%	Layak
3.	41% - 60%	Cukup Layak
4.	21% - 40%	Kurang layak
5.	0% - 20%	Tidak layak

Sumber : (Riduwan & Akdon, 2013)

Kriteria kualifikasi penilaian disesuaikan dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan, berikut penjelasannya sebagai berikut:

- 81% - 100% : Program *home-based childcare* untuk stimulasi perkembangan fisik motorik anak usia dini yang dibuat sangat layak dan tanpa revisi.
- 61% - 80% : Program *home-based childcare* untuk stimulasi perkembangan fisik motorik anak usia dini yang dibuat layak dan revisi sedikit.
- 41% - 60% : Program *home-based childcare* untuk stimulasi perkembangan fisik motorik anak usia dini yang dibuat cukup layak dan banyak revisi.
- 21% - 40% : Program *home-based childcare* untuk stimulasi perkembangan fisik motorik anak usia dini yang dibuat kurang layak dan banyak revisi.
- 0% - 20% : Program *home-based childcare* untuk stimulasi perkembangan fisik motorik anak usia dini yang dibuat tidak layak dan tidak bisa digunakan.

Ai Laela Sari, 2019

***PEMBUATAN PROGRAM HOME-BASED CHILDCARE UNTUK STIMULASI PERKEMBANGAN FISIK
MOTORIK ANAK USIA DINI***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu